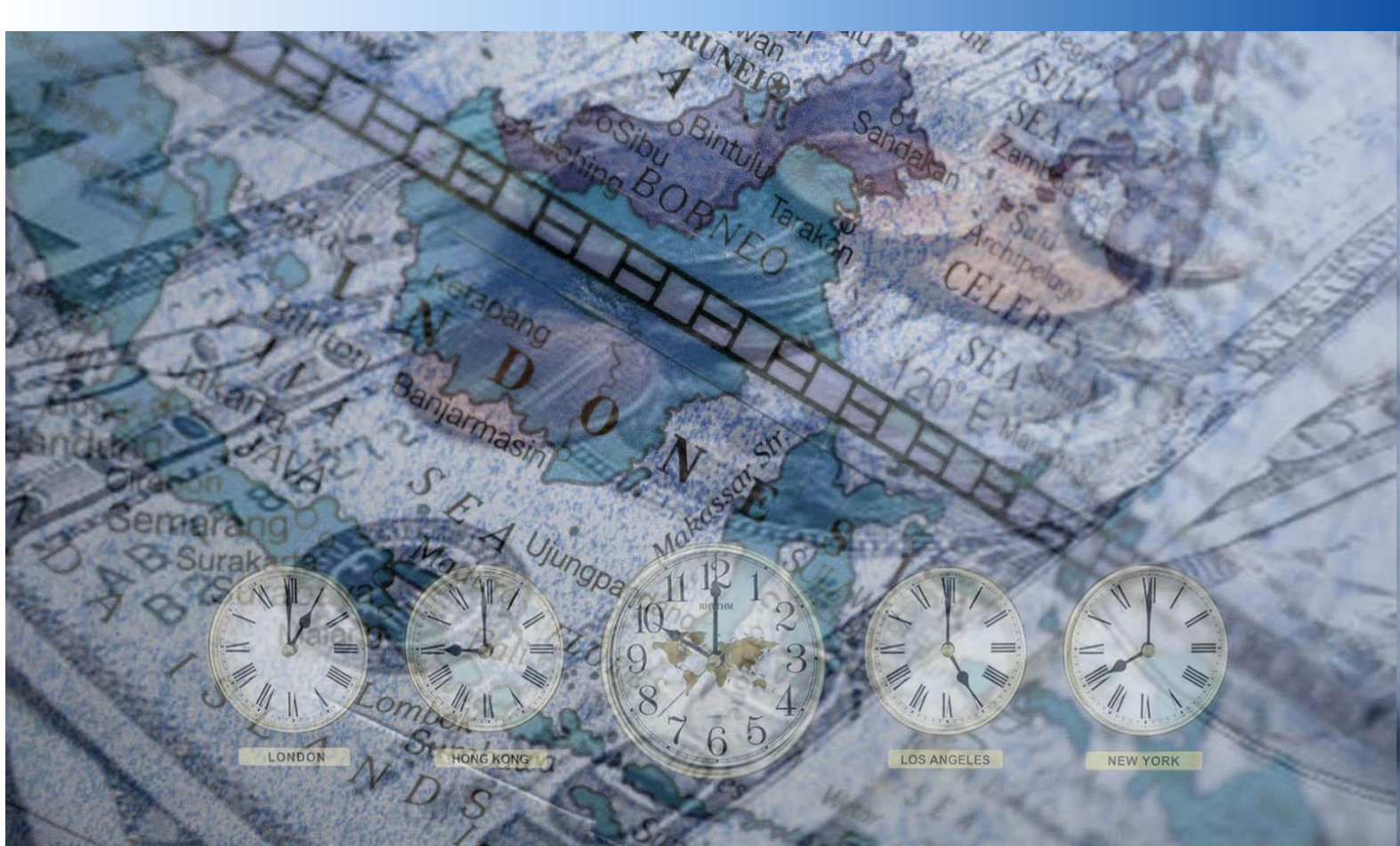


LAPORAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Triwulan II 2022



September 2022

Alamat Redaksi:

Grup Statistik Eksternal

Departemen Statistik

Bank Indonesia

Menara Sjafruddin Prawiranegara, Lantai 14

Jl. M.H. Thamrin No. 2

Jakarta 10350

Telepon : +62 21 29814182

Faksimili : +62 21 3501935

E-mail : BNP@bi.go.id

Website : <https://www.bi.go.id/>

**LAPORAN
POSISI INVESTASI INTERNASIONAL
INDONESIA
TRIWULAN II 2022**

BANK INDONESIA

September 2022

DAFTAR ISI

1. RINGKASAN	1
2. PERKEMBANGAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL (PII) INDONESIA TRIWULAN II 2022	3
I. Gambaran Umum	3
II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen	4
II. 1. Investasi Langsung	5
II. 2. Investasi Portofolio	6
II. 3. Derivatif Finansial	7
II. 4. Investasi Lainnya	7
II. 5. Cadangan Devisa	8
III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	9
IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen	10
V. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	11
Boks: Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan I 2022	13
3. LAMPIRAN	15

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1	Perbandingan Publikasi PII Indonesia	13
---------	--------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Hal

Hal

Grafik 1	Perkembangan PII Indonesia	3	Grafik 12	Perkembangan Posisi Investasi Lainnya	8
Grafik 2	Perkembangan Posisi KFLN Indonesia	3	Grafik 13	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya	8
Grafik 3	Perkembangan Posisi AFLN Indonesia	4	Grafik 14	Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya	8
Grafik 4	PII Indonesia Berdasarkan Komponen	5	Grafik 15	Perkembangan Cadangan Devisa	8
Grafik 5	Kontributor Perubahan PII Indonesia Triwulan II 2022 Berdasarkan Komponen	5	Grafik 16	PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 6	Perkembangan Posisi Investasi Langsung	5	Grafik 17	Kontributor Perubahan PII Indonesia Triwulan II 2022 Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 7	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Langsung	5	Grafik 18	Komposisi Net PII Indonesia Triwulan II 2022 Berdasarkan Instrumen	10
Grafik 8	Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung	6	Grafik 19	Komposisi AFLN Triwulan II 2022 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 9	Perkembangan Posisi Investasi Portofolio	6	Grafik 20	Komposisi KFLN Triwulan II 2022 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 10	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio	6	Grafik 21	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (<i>Original Maturity</i>)	12
Grafik 11	Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio	7			

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

1

RINGKASAN

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan II 2022 mencatat kewajiban neto yang menurun. Pada akhir triwulan II 2022, PII Indonesia mencatat kewajiban neto USD270,4 miliar (21,3% dari PDB), lebih rendah dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan I 2022 sebesar USD287,8 miliar (23,6% dari PDB). Penurunan kewajiban neto tersebut berasal dari penurunan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang disertai peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN).

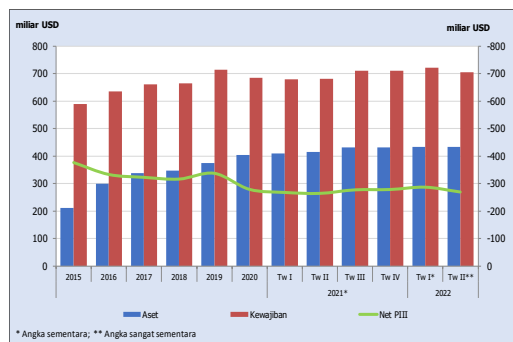
Posisi KFLN Indonesia menurun seiring dengan penurunan nilai instrumen keuangan domestik, di tengah peningkatan arus masuk investasi langsung dan investasi portofolio. Posisi KFLN Indonesia turun 2,3% (qtq) dari USD720,8 miliar pada akhir triwulan I 2022 menjadi USD704,3 miliar pada akhir triwulan II 2022. Penurunan posisi KFLN tersebut terutama disebabkan oleh faktor perubahan lainnya terkait nilai instrumen keuangan domestik berdenominasi Rupiah seiring dengan penurunan harga dan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah. Penurunan lebih lanjut tertahan oleh transaksi KFLN yang mencatat surplus berupa arus masuk investasi langsung dan investasi portofolio pada triwulan II 2022 seiring optimisme investor terhadap prospek pemulihan ekonomi dan iklim investasi domestik yang terjaga.

Posisi AFLN Indonesia meningkat terutama disebabkan oleh kenaikan posisi aset investasi portofolio dan investasi lainnya di luar negeri. Pada akhir triwulan II 2022, posisi AFLN naik sebesar 0,2% (qtq) dari USD433,0 miliar pada akhir triwulan sebelumnya menjadi USD433,9 miliar. Perkembangan ini didukung oleh posisi aset investasi portofolio dan investasi lainnya yang meningkat seiring bertambahnya penempatan aset di luar negeri. Peningkatan posisi AFLN tertahan oleh faktor perubahan lainnya terkait penguatan dolar AS terhadap mayoritas mata uang utama dunia dan penurunan harga beberapa aset luar negeri.

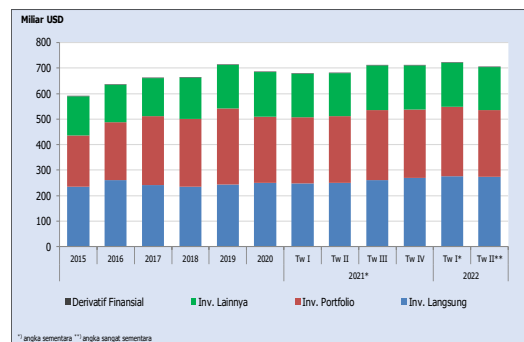
HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

I. Gambaran Umum

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada akhir triwulan II 2022 mencatat kewajiban neto sebesar USD270,4 miliar (21,3% dari PDB), lebih rendah dari posisi akhir triwulan I 2022 yang sebesar USD287,8 miliar (23,6% dari PDB). Perkembangan tersebut disebabkan oleh penurunan Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) yang diiringi peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) (Grafik 1).



Grafik 1
Perkembangan PII Indonesia



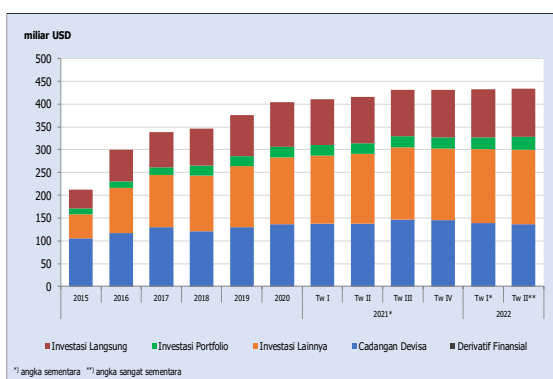
Grafik 2
Perkembangan Posisi KFLN Indonesia

Pada triwulan II 2022 posisi KFLN turun sebesar USD16,5 miliar (2,3% qtq) dari USD720,8 miliar menjadi USD704,3 miliar (Grafik 2). Penurunan posisi KFLN sebagian besar disebabkan oleh faktor negatif perubahan lainnya seiring penurunan harga saham dan penguatan nilai tukar dolar AS yang terjadi secara luas, termasuk terhadap Rupiah sehingga berdampak pada penurunan nilai instrumen keuangan domestik berdenominasi Rupiah. Penurunan lebih lanjut tertahan oleh transaksi KFLN yang mencatat surplus berupa arus masuk investasi langsung dan investasi portofolio pada triwulan II 2022 seiring dengan optimisme investor pada prospek perekonomian domestik dan iklim investasi yang kondusif.

Posisi AFLN pada akhir triwulan II 2022 tercatat sebesar USD433,9 miliar, naik USD0,9 miliar (0,2% qtq) dibandingkan dengan posisi akhir triwulan I 2022 sebesar USD433,0 miliar (Grafik 3). Peningkatan posisi AFLN disebabkan oleh peningkatan aset investasi portofolio dan investasi lainnya¹, didorong oleh faktor transaksi berupa penempatan aset di luar negeri. Peningkatan AFLN lebih lanjut tertahan oleh faktor

¹ Investasi lainnya mencakup instrumen utang dagang, pinjaman, kas dan simpanan, serta kewajiban lainnya.

perubahan lainnya, antara lain terkait penguatan dolar AS terhadap mayoritas mata uang dunia dan penurunan nilai penempatan aset di beberapa negara.



Grafik 3
Perkembangan Posisi AFLN Indonesia

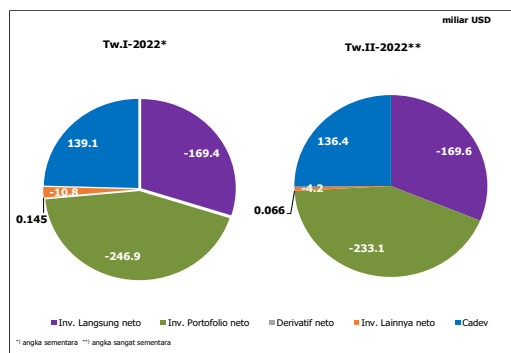
II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen

Mayoritas komponen PII pada akhir triwulan II 2022 mencatat kewajiban neto, kecuali cadangan devisa dan derivatif finansial yang mencatat aset neto. Komponen investasi portofolio mengalami kewajiban neto tertinggi sebesar USD233,1 miliar, diikuti oleh investasi langsung, dan investasi lainnya masing-masing sebesar USD169,6 miliar dan USD4,2 miliar (Grafik 4).

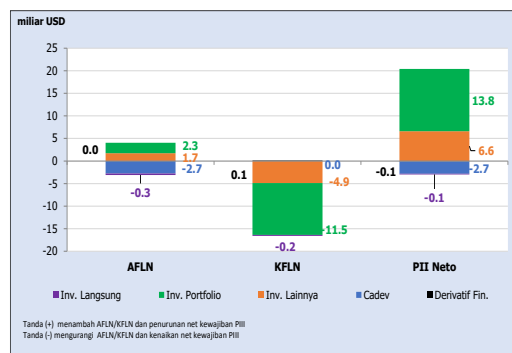
Posisi KFLN pada triwulan II 2022 mengalami penurunan sebesar USD16,5 miliar, utamanya dikontribusikan oleh menurunnya posisi kewajiban investasi portofolio sebesar USD 11,5 miliar, diikuti oleh kewajiban investasi lainnya sebesar USD4,9 miliar dan kewajiban investasi langsung sebesar USD0,2 miliar (Grafik 5).

Posisi AFLN meningkat sebesar USD0,9 miliar pada triwulan II 2022, terutama dikontribusikan oleh aset investasi portofolio yang naik sebesar USD2,3 miliar, diikuti oleh aset investasi lainnya sebesar USD1,7 miliar. Sementara itu, posisi aset cadangan devisa dan investasi langsung mengalami penurunan masing-masing sebesar USD2,7 miliar dan USD0,3 miliar dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Dengan perkembangan tersebut, kewajiban neto PII Indonesia pada triwulan laporan lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya karena penurunan kewajiban neto investasi portofolio dan investasi lainnya yang lebih tinggi dari peningkatan kewajiban neto investasi langsung serta penurunan aset neto cadangan devisa dan derivatif finansial.



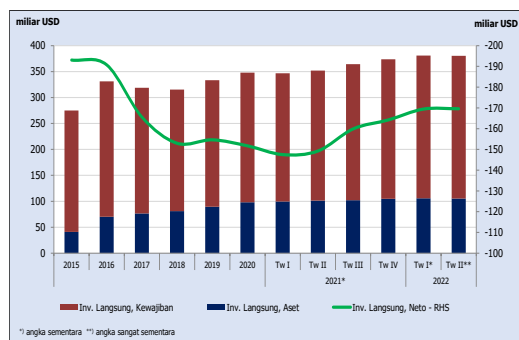
Grafik 4
PII Indonesia Berdasarkan Komponen



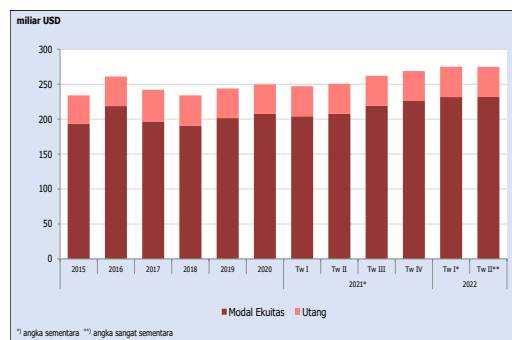
Grafik 5
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Triwulan II 2022 Berdasarkan Komponen

II.1 Investasi Langsung

Posisi investasi langsung pada triwulan II 2022 mencatat kewajiban neto sebesar USD169,6miliar, naik USD0,1 miliar atau 0,1% (qtq) dari USD169,4 miliar pada triwulan sebelumnya (Grafik 6). Peningkatan kewajiban neto investasi langsung didorong oleh penurunan posisi AFLN sebesar USD0,3 miliar, lebih besar dari menurunnya posisi KFLN sebesar USD0,2 miliar.



Grafik 6
Perkembangan Posisi Investasi Langsung

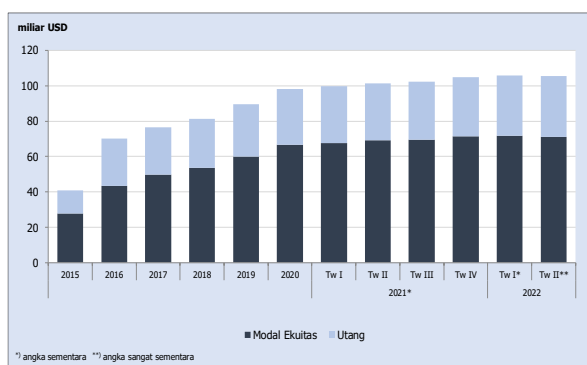


Grafik 7
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi
Langsung

Posisi KFLN investasi langsung pada akhir triwulan II 2022 tercatat sebesar USD275,0 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan posisi pada triwulan sebelumnya yang tercatat USD275,2 miliar. Hal ini disebabkan oleh posisi instrumen utang yang turun dari USD43,4 miliar pada triwulan sebelumnya menjadi USD43,1 miliar pada triwulan laporan, dipengaruhi oleh faktor negatif perubahan lainnya berupa penguatan nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah. Sementara itu, posisi modal ekuitas naik USD0,1 miliar menjadi USD231,9 miliar pada triwulan II 2022 sehingga menahan penurunan posisi KFLN lebih lanjut (Grafik 7). Keyakinan investor terhadap prospek ekonomi domestik dan iklim investasi yang terjaga mendorong surplus transaksi investasi langsung dalam bentuk penyertaan modal asing pada perusahaan domestik di triwulan II 2022.

Posisi AFLN investasi langsung tercatat sebesar USD105,4 miliar, turun dibandingkan dengan USD105,7 miliar pada akhir triwulan I 2022 (Grafik 8).

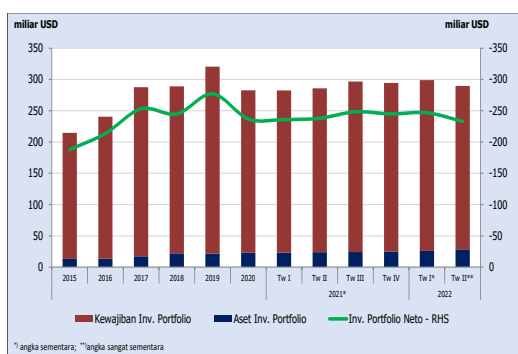
Penurunan posisi AFLN tersebut terutama disebabkan oleh faktor negatif perubahan lainnya sejalan dengan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang global dan penurunan indeks saham di beberapa negara penempatan seperti Perancis, Belanda dan British Virginia Island. Penurunan lebih lanjut tertahan oleh faktor transaksi penyertaan investasi langsung di luar negeri dalam bentuk modal ekuitas maupun instrumen utang pada triwulan II 2022.



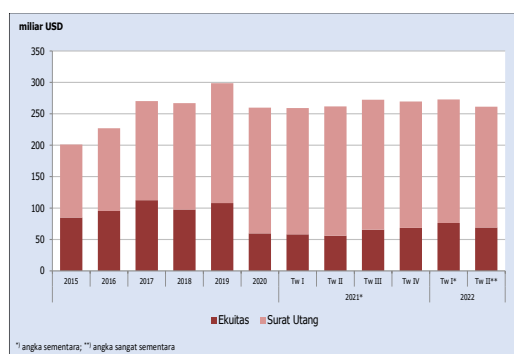
Grafik 8
Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung

II.2. Investasi Portofolio

Pada triwulan II 2022, posisi investasi portofolio mencatat kewajiban neto sebesar USD233,1 miliar, turun USD13,8 miliar atau 5,6% (qtq) dibandingkan dengan USD246,9 miliar pada triwulan sebelumnya (Grafik 9). Perkembangan ini bersumber dari penurunan KFLN sebesar USD11,5 miliar serta peningkatan AFLN sebesar USD2,3 miliar.



Grafik 9
Perkembangan Posisi Investasi Portofolio

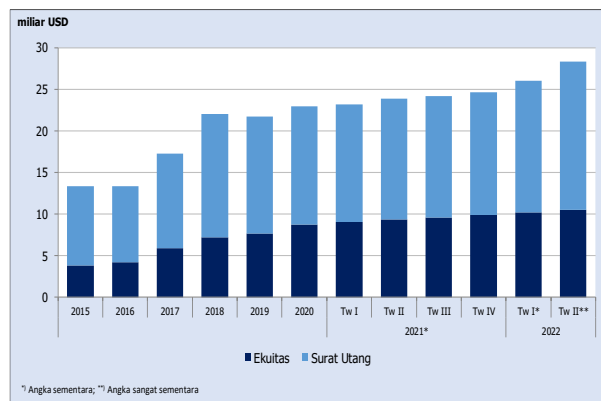


Grafik 10
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio

Posisi KFLN investasi portofolio pada akhir triwulan II 2022 turun 4,2% (qtq), dari USD272,9 miliar pada triwulan I 2022 menjadi USD261,4 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan kewajiban dalam bentuk modal ekuitas dan surat utang yang masing-masing sebesar USD7,2 miliar dan USD4,3 miliar (Grafik 10). Perkembangan tersebut utamanya dikontribusikan oleh faktor negatif perubahan lainnya sejalan dengan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan penguatan nilai tukar dolar AS

terhadap Rupiah sehingga menyebabkan penurunan nilai instrumen investasi portofolio domestik. Meskipun demikian, di tengah masih tingginya ketidakpastian di pasar keuangan global, aliran masuk investasi portofolio di pasar saham pada triwulan II 2022 masih membukukan surplus sehingga mampu menahan penurunan posisi KFLN lebih jauh.

Posisi AFLN investasi portofolio tercatat sebesar USD28,3 miliar pada triwulan II 2022, meningkat 8,9% (qtq) dibandingkan posisi pada triwulan sebelumnya sebesar USD26,0 miliar (Grafik 11). Perkembangan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya transaksi pembelian surat utang dan penyertaan modal ekuitas oleh residen.



Grafik 11
Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio

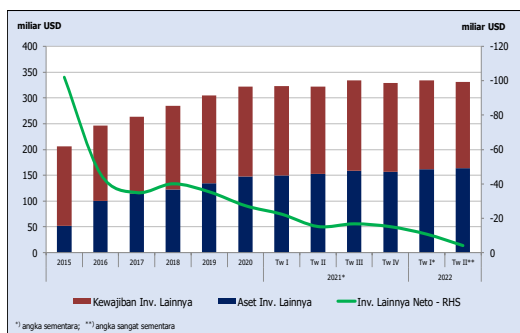
II.3. Derivatif Finansial

Posisi derivatif finansial² pada akhir triwulan II 2022 mencatat aset neto sebesar USD65,7 juta, turun USD79,8 juta dibandingkan dengan posisi pada triwulan sebelumnya, yaitu sebesar USD145,4 juta. Perkembangan tersebut disebabkan oleh peningkatan posisi KFLN derivatif finansial sebesar USD96,5 juta, lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan posisi AFLN derivatif finansial sebesar USD16,8 juta. Penurunan posisi aset neto derivatif finansial terutama dikontribusikan faktor perubahan lainnya.

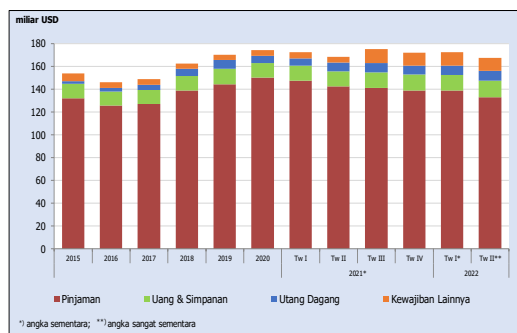
II.4. Investasi Lainnya

Posisi investasi lainnya pada akhir triwulan II 2022 mencatat kewajiban neto sebesar USD4,2 miliar, turun USD6,6 miliar atau 61,4% (qtq) dibandingkan dengan USD10,8 miliar pada akhir triwulan sebelumnya (Grafik 12). Kondisi tersebut dikontribusikan oleh penurunan KFLN investasi lainnya sebesar USD4,9 miliar yang diiringi peningkatan AFLN investasi lainnya sebesar USD1,7 miliar.

² Transaksi yang tercakup dalam instrumen derivatif finansial sebagian besar dalam bentuk transaksi *forward*, *swap*, dan *option*.



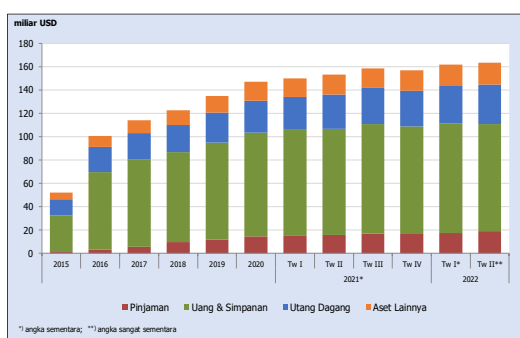
Grafik 12
Perkembangan Posisi Investasi Lainnya



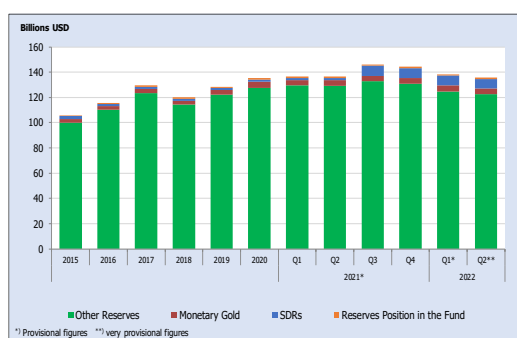
Grafik 13
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya

Posisi KFLN investasi lainnya turun 2,8% (qtq) dari USD172,6 miliar menjadi USD167,7 miliar pada triwulan II 2022, terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman luar negeri (Grafik 13). Selain karena faktor transaksi berupa pelunasan kewajiban yang jatuh tempo pada triwulan II 2022, penurunan posisi KFLN investasi lainnya juga dipengaruhi oleh faktor negatif perubahan lainnya berupa penguatan nilai tukar dolar AS terhadap beberapa mata uang lainnya seperti Japanese Yen (JPY) dan Euro (EUR).

Pada periode yang sama, posisi AFLN investasi lainnya tumbuh 1,1% (qtq) dari USD161,8 miliar pada triwulan I 2022 menjadi USD163,5 miliar (Grafik 14). Peningkatan posisi AFLN tersebut terutama disebabkan oleh faktor transaksi pada seluruh komponen aset investasi lainnya sejalan dengan masih tingginya aktivitas ekspor. Di sisi lain, penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang global, antara lain Euro (EUR), Singapore Dollar (SGD), dan Chinese Yuan (CNY) menyebabkan faktor negatif perubahan lainnya dapat menahan kenaikan AFLN investasi lainnya lebih lanjut.



Grafik 14
Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya



Grafik 15
Perkembangan Cadangan Devisa

II.5. Cadangan Devisa

Posisi cadangan devisa pada akhir Juni 2022 tercatat sebesar USD136,4 miliar, menurun dibandingkan posisi pada Maret 2022 sebesar USD139,1 miliar (Grafik 15). Berdasarkan komponennya, penurunan posisi cadangan devisa terutama bersumber dari turunnya posisi cadangan devisa lainnya sebesar USD2,1 miliar. Penggunaan cadangan devisa selama triwulan II antara lain digunakan untuk kebutuhan

pembayaran utang luar negeri Pemerintah dan kebutuhan likuiditas valas sejalan dengan meningkatnya aktivitas perekonomian.

III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi

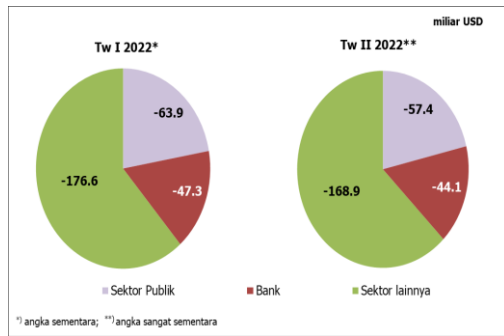
Seluruh sektor institusi mencatat kewajiban neto PII pada triwulan II 2022, dan yang terbesar terjadi pada sektor lainnya³ sebesar USD168,9 miliar, diikuti oleh sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) sebesar USD57,4 miliar, dan sektor bank sebesar USD44,1 miliar (Grafik 16). Dibandingkan posisi akhir triwulan I 2022, posisi kewajiban neto PII seluruh sektor mengalami penurunan.

Kewajiban neto PII sektor publik turun USD6,4 miliar atau 10,1% (qtq) pada akhir pada triwulan II 2022, dikontribusikan oleh penurunan KFLN yang lebih besar dibandingkan penurunan posisi AFLN. Posisi AFLN sektor publik turun sebesar USD2,8 miliar (2,0% qtq) menjadi USD138,5 miliar yang dipengaruhi oleh penurunan cadangan devisa. Demikian pula, posisi KFLN sektor publik juga mengalami penurunan sebesar USD9,2 miliar (4,5% qtq) menjadi USD195,9 miliar, antara lain berasal dari pergeseran investasi Surat Berharga Negara (SBN) domestik oleh investor asing seiring ketidakpastian di pasar keuangan global yang masih tinggi serta faktor negatif perubahan lainnya yang berasal dari penguatan nilai tukar dolar AS terhadap Rupiah.

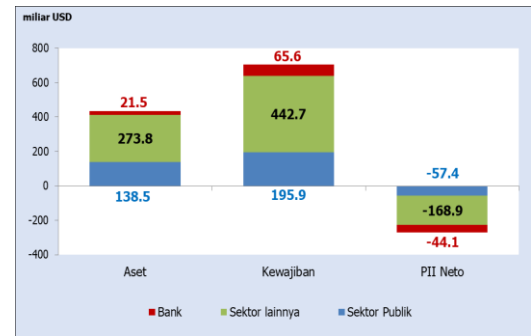
Kewajiban neto PII sektor bank pada akhir triwulan II 2022 turun sebesar USD3,2 miliar atau 6,8% (qtq) terutama bersumber dari penurunan posisi KFLN. Posisi KFLN sektor bank turun USD3,4 miliar (4,9% qtq) menjadi sebesar USD65,6 miliar, terutama berasal dari posisi instrumen modal ekuitas yang lebih rendah. Pada periode yang sama posisi AFLN sektor bank juga sedikit turun sebesar USD0,1 miliar (0,7% qtq) menjadi USD21,5 miliar.

Kewajiban neto PII sektor lainnya turun USD7,8 miliar atau 4,4% (qtq), dikontribusikan oleh penurunan posisi KFLN yang diiringi oleh peningkatan AFLN. Penurunan posisi KFLN sektor lainnya sebesar USD3,9 miliar (0,9% qtq) menjadi sebesar USD442,7 miliar antara lain dipengaruhi oleh pembayaran pinjaman luar negeri dan penurunan modal ekuitas. Sementara itu, peningkatan posisi AFLN tercatat sebesar USD3,9 miliar (1,4% qtq) menjadi USD273,8 miliar, antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya penempatan aset investasi lainnya.

³ Sektor lainnya mencakup Lembaga Keuangan Non Bank, Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan, Rumah Tangga dan Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga.



Grafik 16
PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi

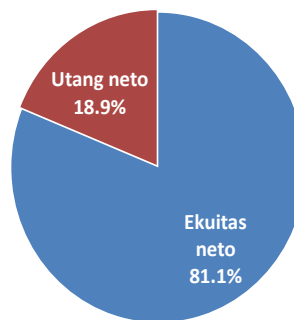


Grafik 17
Kontributor Perubahan PII Indonesia
Triwulan II 2022 Berdasarkan Sektor Institusi

Secara keseluruhan, peningkatan posisi AFLN pada akhir triwulan II 2022 ditopang oleh kenaikan aset sektor lainnya sebesar USD3,9 miliar, di tengah penurunan aset sektor publik dan sektor bank masing-masing sebesar USD2,8 miliar dan USD0,1 miliar. Sementara itu, penurunan posisi KFLN disebabkan oleh penurunan kewajiban seluruh sektor, dengan penurunan terbesar terjadi pada sektor publik sebesar USD9,2 miliar (Grafik 17).

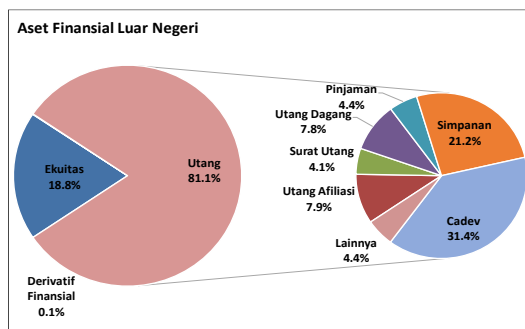
IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen

Berdasarkan instrumennya, kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan II 2022 didominasi oleh instrumen ekuitas dengan pangsa 81,1%, sementara sisanya dalam bentuk instrumen utang dengan pangsa sekitar 18,9% (Grafik 18).

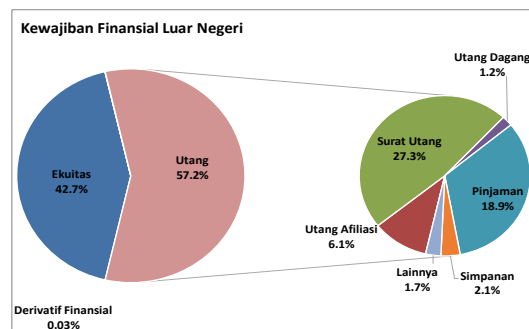


Grafik 18
Komposisi Net PII Indonesia Triwulan II 2022 Berdasarkan Instrumen

Pada sisi aset, komposisi AFLN Indonesia pada akhir triwulan II 2022 didominasi oleh instrumen utang (pangsa 81,1% dari total AFLN), sisanya dalam bentuk instrumen ekuitas (pangsa 18,8%) dan derivatif finansial (0,1% dari total AFLN). Sebagian besar instrumen utang di sisi AFLN tergabung dalam kelompok cadangan devisa (31,4% dari total AFLN) dan simpanan (21,2% dari total AFLN) (Grafik 19).



Grafik 19
Komposisi AFLN Triwulan II 2022 Berdasarkan Instrumen



Grafik 20
Komposisi KFLN Triwulan II 2022 Berdasarkan Instrumen

Di sisi kewajiban, KFLN Indonesia pada akhir triwulan II 2022 juga didominasi oleh instrumen utang (57,2%) dan ekuitas (42,7%). KFLN dalam bentuk instrumen utang sebagian besar berupa surat utang (27,3%) dan pinjaman (18,9%)(Grafik 20). Dengan perkembangan tersebut, posisi total utang luar negeri (ULN) Indonesia pada akhir triwulan II 2022 tercatat sebesar USD403,0 miliar.

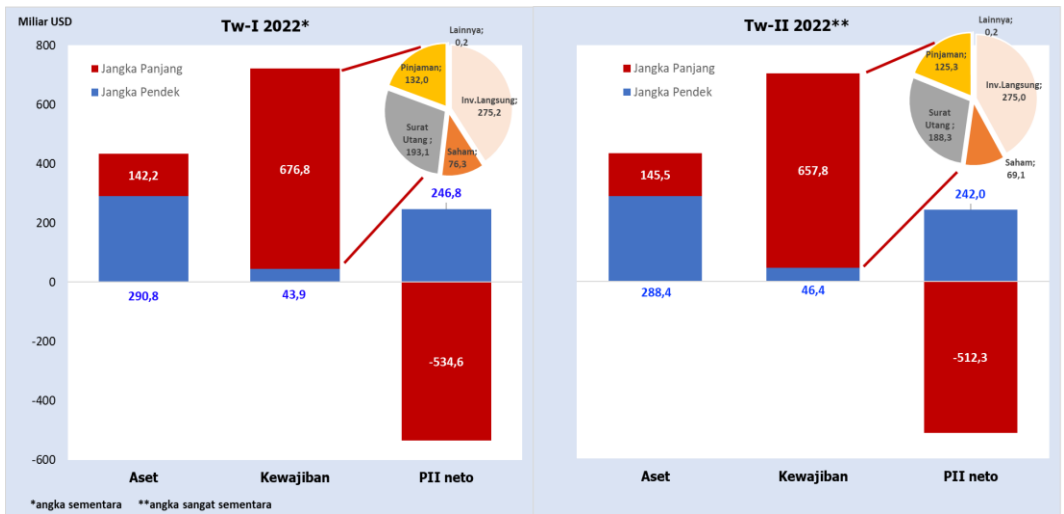
V. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Berdasarkan jangka waktu asal (*original maturity*), komposisi PII Indonesia neto pada akhir triwulan II 2022 didominasi oleh instrumen berjangka panjang yang mencatat kewajiban neto sebesar USD512,3 miliar. Sementara itu, instrumen berjangka pendek mencatat aset neto sebesar USD242,0 miliar (Grafik 21).

Di sisi aset, komposisi AFLN Indonesia berdasarkan jangka waktu asal pada akhir triwulan II 2022 masih didominasi oleh instrumen berjangka pendek sebesar USD288,4 miliar, atau sekitar 66,5% dari total aset, yang terutama dalam bentuk cadangan devisa⁴. Instrumen jangka pendek pada AFLN tersebut lebih rendah USD2,4 miliar dibandingkan dengan triwulan sebelumnya atau turun 0,8% (qtq).

Di sisi kewajiban, posisi KFLN Indonesia didominasi oleh instrumen berjangka panjang sebesar USD657,8 miliar (pangsa 93,4% dari total KFLN) terutama dalam bentuk investasi langsung, surat utang, dan pinjaman. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, posisi KFLN berjangka panjang tersebut lebih rendah sebesar USD19,0 miliar, atau turun 2,8% (qtq).

⁴ Cadangan devisa juga memiliki komponen berjangka panjang seperti obligasi, namun secara keseluruhan cadangan devisa digolongkan sebagai instrumen jangka pendek karena sifatnya yang likuid.



Grafik 21
Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Boks:

Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan I 2022

Dalam publikasi PII Indonesia triwulan II 2022 ini terdapat beberapa perubahan terhadap data yang telah dirilis sebelumnya pada publikasi triwulan I 2022. Perubahan tersebut disebabkan oleh pengkinian data, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Perbandingan Publikasi PII Indonesia

Komponen	2020		2021*								2022			
	Total		Tw.I		Tw.II		Tw.III		Tw.IV		Total		Tw.I*	
	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Baru
A. Aset	404.481	404.481	410.239	410.227	415.671	415.657	431.889	431.864	431.420	431.390	431.420	431.390	432.221	432.961
1. Investasi langsung	98.194	98.194	99.648	99.648	101.364	101.380	102.153	102.170	104.728	104.745	104.728	104.745	105.692	105.716
2. Investasi portofolio	22.946	22.946	23.208	23.208	23.878	23.878	24.187	24.187	24.661	24.661	24.661	24.661	25.661	26.033
3. Derivatif finansial	272	272	182	182	169	169	205	205	238	238	238	238	276	276
4. Investasi lainnya	147.173	147.173	150.106	150.094	153.168	153.137	158.474	158.432	156.887	156.840	156.887	156.840	161.463	161.807
5. Cadangan devisa	135.897	135.897	137.095	137.095	137.093	137.093	146.870	146.870	144.905	144.905	144.905	144.905	139.129	139.129
B. Kewajiban	684.456	684.456	678.777	679.072	680.627	681.036	709.686	709.955	710.301	710.731	710.301	710.731	719.338	720.761
1. Investasi langsung	249.915	249.915	246.888	247.145	250.417	250.610	261.793	262.053	268.732	268.951	268.732	268.951	274.264	275.163
2. Investasi portofolio	259.766	259.766	259.190	259.208	261.857	261.875	272.454	272.510	269.570	269.684	269.570	269.684	272.738	272.894
3. Derivatif finansial	313	313	261	261	197	197	170	170	137	137	137	137	130	130
4. Investasi lainnya	174.462	174.462	172.438	172.458	168.157	168.354	175.269	175.222	171.862	171.959	171.862	171.959	172.205	172.574
Posisi Investasi Internasional, neto	-279.975	-279.975	-268.539	-268.846	-264.957	-265.379	-277.797	-278.091	-278.882	-279.341	-278.882	-279.341	-287.117	-287.800

*) angka sementara

Investasi Langsung – perubahan data aset investasi langsung pada triwulan II 2021 s.d. triwulan I 2022 karena pengkinian data laporan Lalu Lintas Devisa (LLD). Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi langsung pada tahun 2021 s.d. triwulan I 2022 disebabkan oleh pengkinian data LLD, data Utang Luar Negeri (ULN), dan data institusi.

Investasi Portofolio – perubahan data aset investasi portofolio pada triwulan I 2022 karena pengkinian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi portofolio pada tahun 2021 s.d triwulan I 2022 karena adanya pengkinian data ULN.

Investasi Lainnya – perubahan data aset investasi lainnya pada tahun 2021 s.d triwulan I 2022 karena pengkinian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi lainnya pada tahun 2021 s.d triwulan I 2022 karena pengkinian data ULN.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

3

LAMPIRAN

POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Juta USD

Komponen	2016	2017	2018	2019	2020	2021*					2022	
						Tw.I	Tw.II	Tw.III	Tw.IV	Total	Tw.I*	Tw.II**
A. Aset	300,533	338,346	346,696	375,320	404,481	410,227	415,657	431,864	431,390	431,390	432,961	433,903
1. Investasi langsung	70,278	76,652	81,192	89,412	98,194	99,648	101,380	102,170	104,745	104,745	105,716	105,368
1.1. Modal ekuitas	43,356	49,648	53,743	60,063	66,654	67,676	69,062	69,446	71,578	71,578	71,866	71,149
1.2. Instrumen utang	26,922	27,003	27,449	29,349	31,540	31,972	32,319	32,724	33,167	33,167	33,850	34,219
2. Investasi portofolio	13,372	17,262	22,094	21,728	22,946	23,208	23,878	24,187	24,661	24,661	26,033	28,338
2.1. Modal ekuitas	4,237	5,932	7,180	7,685	8,757	9,082	9,343	9,626	9,890	9,890	10,178	10,540
2.2. Surat utang	9,135	11,331	14,914	14,043	14,189	14,126	14,535	14,561	14,771	14,771	15,855	17,798
3. Derivatif Finansial	114	100	302	194	272	182	169	205	238	238	276	292
4. Investasi lainnya	100,407	114,135	122,454	134,802	147,173	150,094	153,137	158,432	156,840	156,840	161,807	163,526
4.1. Piutang dagang & uang muka	21,275	22,539	23,070	25,307	27,178	27,928	29,313	30,931	30,607	30,607	32,299	33,636
4.2. Pinjaman	3,417	5,864	9,607	11,991	14,563	15,059	15,892	16,999	16,769	16,769	17,523	19,041
4.3. Uang dan simpanan	66,415	74,609	77,263	83,114	89,099	90,920	90,773	93,640	92,122	92,122	93,599	91,950
4.4. Aset lainnya	9,300	11,123	12,514	14,390	16,333	16,186	17,160	16,863	17,342	17,342	18,387	18,900
5. Cadangan devisa	116,362	130,196	120,654	129,183	135,897	137,095	137,093	146,870	144,905	144,905	139,129	136,379
5.1. Emas moneter	2,876	3,346	3,230	3,844	4,758	4,246	4,438	4,378	4,595	4,595	4,864	4,588
5.2. Hak tarik khusus	1,499	1,588	1,553	1,542	1,605	1,579	1,590	7,873	7,795	7,795	7,705	7,424
5.3. Cadangan di IMF	1,056	1,119	1,096	1,090	1,135	1,123	1,131	1,121	1,110	1,110	1,097	1,057
5.4. Cadangan devisa lainnya	110,931	124,143	114,776	122,707	128,398	130,146	129,933	133,499	131,405	131,405	125,464	123,311
B. Kewajiban	634,315	661,711	663,747	713,239	684,456	679,072	681,036	709,955	710,731	710,731	720,761	704,270
1. Investasi langsung	261,003	242,216	234,147	244,032	249,915	247,145	250,610	262,053	268,951	268,951	275,163	274,961
1.1. Modal ekuitas	218,764	196,598	190,377	201,479	207,517	204,226	207,732	219,460	226,041	226,041	231,742	231,878
1.2. Instrumen utang	42,239	45,617	43,770	42,554	42,397	42,919	42,878	42,593	42,910	42,910	43,421	43,083
2. Investasi portofolio	227,037	270,391	266,987	298,839	259,766	259,208	261,875	272,510	269,684	269,684	272,894	261,400
2.1. Modal ekuitas	95,411	112,577	97,818	107,991	59,690	58,079	55,938	65,515	68,312	68,312	76,290	69,122
2.2. Surat utang	131,626	157,814	169,169	190,848	200,076	201,129	205,937	206,994	201,372	201,372	196,604	192,278
3. Derivatif finansial	134	67	122	207	313	261	197	170	137	137	130	227
4. Investasi lainnya	146,141	149,038	162,491	170,161	174,462	172,458	168,354	175,222	171,959	171,959	172,574	167,682
4.1. Utang dagang & uang muka	3,117	4,594	6,092	7,763	5,998	6,350	7,612	8,052	7,882	7,882	8,445	8,275
4.2. Pinjaman	125,926	127,036	139,116	144,550	150,301	147,571	142,700	141,163	139,185	139,185	138,783	133,182
4.3. Uang dan simpanan	12,351	12,536	12,661	13,453	12,942	13,436	12,983	13,939	13,937	13,937	13,754	14,604
4.4. Kewajiban lainnya	4,747	4,871	4,622	4,395	5,221	5,101	5,058	12,068	10,955	10,955	11,592	11,621
Net Posisi Investasi Internasional	-333,782	-323,365	-317,051	-337,919	-279,975	-268,846	-265,379	-278,091	-279,341	-279,341	-287,800	-270,368
Memorandum :												
Investasi langsung berdasarkan arah investasi	-190,725	-165,564	-152,955	-154,621	-151,720	-147,497	-149,230	-159,883	-164,206	-164,206	-169,446	-169,594
A. Ke Luar Negeri	59,134	65,928	72,765	80,727	88,844	90,143	92,336	93,502	95,678	95,678	96,769	96,662
1. Modal Ekuitas	42,832	48,802	52,945	59,444	65,743	66,797	68,173	68,565	70,687	70,687	70,952	70,479
2. Instrumen Utang	16,302	17,127	19,820	21,283	23,101	23,346	24,164	24,937	24,991	24,991	25,817	26,183
B. Di Indonesia (PMA)	249,859	231,492	225,720	235,348	240,564	237,640	241,566	253,385	259,884	259,884	266,216	266,256
1. Modal Ekuitas	218,241	195,752	189,579	200,860	206,606	203,347	206,843	218,579	225,150	225,150	230,828	231,208
2. Instrumen Utang	31,619	35,740	36,140	34,488	33,958	34,293	34,723	34,806	34,734	34,734	35,388	35,048

*) angka sementara

**) angka sangat sementara